

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang penelitian**

Perkembangan dunia usaha dewasa ini terjadi sangat pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri. Persaingan usaha yang berkembang pesat menghadapkan perusahaan pada kondisi yang tidak menentu, tidak sedikit perusahaan yang menutup usahanya dikarenakan tidak mampu lagi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dalam usahanya. Dalam menghadapi persoalan yang sedemikian rupa perusahaan harus jeli dalam merencanakan dan mengendalikan usahanya.

Dalam perkembangan dunia usahanya yang semakin maju mengharuskan para pengusaha untuk bekerja keras, pintar dan cerdas dalam melakukan tugasnya mengelola perusahaan dengan baik untuk melestarikan kelangsungan hidup usahanya. Maka tugas dari pengusaha bukan sekedar memproduksi dan memasarkan produk saja, akan tetapi juga berusaha untuk mencapai proses produksi yang efisien.

Salah satu usaha untuk mencapai produksi yang efisien adalah melakukan pengendalian persediaan bahan baku dan perencanaan proses produksi secara kontinyu untuk periode tertentu sehingga perusahaan memperoleh informasi dari data yang bermanfaat mengenai biaya-biaya pengadaan persediaan bahan baku untuk mengambil keputusan secara tepat. Dari data tersebut akan dapat diketahui bagaimanakah perusahaan harus mengadakan persediaan bahan baku secara efisien dan ekonomis sehingga tidak mengganggu proses produksi.

Menurut Warren et al., (2005:3) perusahaan manufaktur (*manufacturing business*) adalah perusahaan yang mengubah input dasar menjadi produk yang dijual kepada masing-masing pelanggan. Suatu perusahaan akan merasa terganggu proses produksinya bila mana bahan baku yang dibutuhkan tidak tersedia dalam jumlah yang dikehendaki pada waktu yang tepat. Dalam masalah penyediaan bahan baku sebenarnya tidak hanya untuk menjaga kelangsungan proses produksi, tetapi mempunyai tujuan yang lebih jauh yakni penetapan besarnya persediaan yang dapat menimbulkan efisiensi persediaan bahan baku bagi perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dihitung jumlah pembelian yang optimal yaitu kuantitas setiap kali pembelian yang akan mendatangkan biaya minimal. Maka untuk mengatasi masalah biaya bahan baku tersebut, diperlukan pengendalian akan kebutuhan bahan baku yang benar-benar efektif dan disertai dengan perencanaan yang matang.

Dewasa ini orang mengenal barang-barang dan jasa-jasa yang beraneka ragam macamnya, barang-barang dan jasa tersebut diproduksi untuk memenuhi kebutuhan manusia. Minuman aseptik seperti susu dan sari buah merupakan salah satu jenis minuman yang dibutuhkan masyarakat dalam beberapa kegiatannya, seperti pengganti menu sarapan, menjamu tamu, dan dijadikan teman oleh sebagian orang untuk menemani dalam berbagai aktivitas. Kebutuhan akan minuman aseptik tersebut sangatlah besar bagi masyarakat Indonesia, terbukti dengan adanya penjualan yang dilakukan perusahaan melalui penjualan langsung/*direct selling* (toko-toko, kios-kios, dan pasar-pasar tradisional), melalui *modern trade* (supermarket, hypermarket, dan mini market yang tersebar di berbagai wilayah), dan melalui penjualan tidak langsung/*indirect selling* (dilakukan ke pelanggan yang

berada di luar pulau melalui agen atau distributor yang ditunjuk yang tersebar di berbagai wilayah).

Dengan adanya kebutuhan masyarakat pada berbagai minuman aseptik yang sedemikian rupa, maka perusahaan harus memiliki manajemen yang baik agar tidak terjadi kekurangan persediaan dalam memenuhi permintaan tersebut. Perusahaan “Ultrajaya Tbk” sebagai salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan dan minuman, khususnya di bidang industri minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton, harus memiliki persediaan bahan baku yang cukup serta perlu sekali memiliki manajemen persediaan yang baik dalam rangka menjalankan aktivitas kegiatan produksinya serta meningkatkan efisiensi persediaan dan biaya-biaya bahan baku.

Bahan dasar/bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Kekurangan bahan dasar yang tersedia dapat berakibat terhentinya proses produksi karena habisnya bahan untuk diproses. Akan tetapi terlalu besarnya persediaan bahan dasar dapat berakibat terlalu tingginya biaya guna menyimpan dan memelihara bahan tersebut selama penyimpanan di gudang. Keadaan terlalu banyaknya persediaan (*over stock*) ini, ditinjau dari segi finansial atau pembelanjaan merupakan hal yang tidak efektif, disebabkan karena terlalu besarnya barang modal yang menganggur dan tidak berputar. Oleh karena itu meskipun ditinjau dari segi kelancaran proses produksi, keadaan *over stock* itu berakibat positif akan tetapi ditinjau dari segi lain terutama dari segi biaya dapat berakibat negatif, dalam arti tingginya biaya yang harus ditanggung.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengidentifikasi bagaimanakah perusahaan "Ultrajaya Tbk" mengendalikan persediaan bahan baku dan merencanakan proses produksi yang paling tepat guna untuk memenuhi permintaan konsumen. Sistem persediaan merupakan suatu mekanisme mengenai bagaimanakah melakukan pengelolaan masukan-masukan yang sehubungan dengan persediaan menjadi *output* (keluaran), dimana untuk itu diperlukan umpan balik agar *output* memenuhi standar tertentu. Mekanisme sistem ini adalah pembuatan serangkaian kebijakan yang memonitor tingkat persediaan, menentukan persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi, berapa besar pesanan harus dilakukan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya produk jadi, barang dalam proses, komponen, dan bahan baku secara optimal, dalam kuantitas yang optimal, dan pada waktu yang optimal. Kriteria optimal adalah minimasi biaya total yang terkait dengan persediaan, yaitu biaya penyimpanan, dan biaya kekurangan persediaan.

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diidentifikasi bahwa bahan baku merupakan faktor produksi yang sangat penting sehingga perlu sekali melakukan pengendalian dan perencanaan sebelum melakukan pembelian atau pengadaan bahan baku yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi persediaan bahan baku dan menekan biaya-biaya pengadaannya. Berangkat dari pengamatan di atas, penulis melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Perencanaan Proses Produksi Terhadap Efektivitas Produksi”**.

## **1.2 Rumusan masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja masalah-masalah yang dihadapi “PT. Ultra Jaya Milk,Tbk” dalam mengendalikan persediaan bahan baku dan merencanakan proses produksi?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan perencanaan proses produksi terhadap efektivitas produksi?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi “PT. Ultra Jaya Milk,Tbk” dalam mengendalikan persediaan bahan baku dan merencanakan proses produksi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dan perencanaan proses produksi terhadap efektivitas produksi.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Dari tujuan yang dirumuskan diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, terutama yang berhubungan dengan pengendalian persediaan bahan baku dan perencanaan proses produksi dan kaitannya dengan efektivitas produksi. Selain itu juga untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan

Yaitu untuk memberikan masukan-masukan atau sumbangan pikiran yang berguna bagi perusahaan dalam melakukan tindakan pengendalian dan perencanaan terhadap persediaan bahan baku dan proses produksi sehingga dapat meningkatkan efektivitas produksi.

3. Bagi pihak lain

Yaitu untuk menambah pengetahuan, khususnya mengenai pengendalian persediaan bahan baku dan perencanaan proses produksi dan pengaruhnya terhadap efektivitas produksi. Selain itu, juga untuk menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.